Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

Team project ©2017
Dony Pratidana S. Hum | Bima Agus Setyawan S. IIP

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

Objek penelitian yang digunakan di dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia dan termasuk dalam Indeks Kompas 100 yang tergolong sektor manufaktur selama periode 2010-2012. Laporan keuangan tahunan yang diteliti adalah laporan keuangan untuk periode dari 1 Januari 2010 hingga 31 Desember 2010, 1 Januari 2011 hingga 31 Desember 2011, dan 1 Januari 2012 hingga 31 Desember 2012 yang telah diaudit.

Indeks Kompas 100 merupakan indeks yang terdiri dari 100 saham perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia yang dipilih berdasarkan pertimbangan likuiditas dan kapitalisasi pasar dengan kriteria-kriteria yang sudah ditentukan. *Review* dan penggantian saham dalam indeks Kompas 100 dilakukan setiap 6 bulan.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian *causal study*. Dalam Sekaran dan Bougie (2010) dijelaskan bahwa *causal study* adalah *a study in which the researcher wants to delineate the cause of one or more problems*. Pemilihan jenis penelitian *causal study* didasarkan pada masalah yang diteliti yaitu dividen tunai yang

Pengaruh Profitabilitas..., Tan Melisa Tansil, FB UMN, 2014

diprediksi dipengaruhi oleh profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, arus kas bebas, dan pertumbuhan perusahaan.

C. Variabel Penelitian

Terdapat dua jenis variabel dalam penelitian ini, yaitu: variabel dependen (Y) dan variabel independen (X) yang semuanya diukur dengan skala rasio. Variabel dependen menurut Sekaran dan Bougie (2010) adalah *a variable of primary interest to the researcher* yang berarti bahwa variabel dependen adalah variabel yang menjadi sasaran utama dalam penelitian. Variabel independen menurut Sekaran dan Bougie (2010) adalah *one that influences the dependent variable in either a positive or negative way* yang berarti bahwa variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi variabel dependen baik secara positif maupun negatif.

1. Variabel Dependen

   Variabel dependen yang diteliti dalam penelitian ini adalah **dividen tunai**. Dividen tunai adalah dividen yang dibagikan kepada pemegang saham dalam bentuk kas (tunai). Besarnya dividen tunai dilihat pada bagian pembayaran dividen tunai di dalam laporan arus kas.

Pengaruh Profitabilitas..., Tan Melisa Tansil, FB UMN, 2014

2. Variabel Independen

Variabel independen yang diteliti dalam penelitian ini adalah:

a. Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dengan menggunakan aset-asetnya. Dalam penelitian ini, profitabilitas diproksikan dengan *Return On Assets* (*ROA*). *Return On Assets* (*ROA*) merupakan rasio yang mengukur efektivitas dan efisiensi manajemen secara keseluruhan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan aset-aset yang tersedia. Perhitungan *Return On Assets* (*ROA*) dalam penelitian ini sesuai dengan Weygandt, dkk. (2013), yaitu:

$$Return\ On\ Assets = \frac{Net\ Income}{Average\ Assets}$$

Keterangan:

Return On Assets = pengembalian aset pada tahun t

Net Income = laba bersih pada tahun t

Average Assets = rata-rata total aset; menurut Weygandt, dkk. (2013) dihitung dengan rumus:

$$Average\ Assets = \frac{Total\ Assets_t + Total\ Assets_{t-1}}{2}$$

Total Assets $_t$ = total aset pada tahun t

Total Assets $_{t-1}$ = total aset satu tahun sebelum tahun t

Pengaruh Profitabilitas..., Tan Melisa Tansil, FB UMN, 2014

b. Likuiditas

Likuiditas adalah kemampuan perusahaan mendanai operasional perusahaan dan melunasi kewajiban lancar dengan menggunakan aset lancarnya. Dalam penelitian ini, likuiditas diproksikan dengan *Current Ratio* (*CR*). *Current Ratio* (*CR*) merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya dengan aset lancar. Perhitungan *Current Ratio* (*CR*) dalam penelitian ini sesuai dengan Gitman (2009), yaitu:

$$Current\ Ratio = \frac{Current\ Assets}{Current\ Liabilities}$$

Keterangan:

Current Ratio = rasio lancar pada tahun t

Current Assets = aset lancar pada tahun t

Current Liabilities = kewajiban lancar pada tahun t

c. Solvabilitas

Solvabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk membayar semua utang-utang baik utang jangka panjang atau utang jangka pendek. Solvabilitas diproksikan dengan *Debt to Total Assets Ratio* (*DTA*). *Debt to Total Assets Ratio* (*DTA*) merupakan rasio yang mengukur persentase dari total aset yang dibiayai oleh kreditor. Dalam penelitian ini, *Debt to Total Assets Ratio* (*DTA*) dihitung sesuai dengan Weygandt, dkk. (2013), yaitu:

Pengaruh Profitabilitas..., Tan Melisa Tansil, FB UMN, 2014

$$Debt\ to\ Total\ Assets\ Ratio = \frac{Total\ Debt}{Total\ Assets}$$

Keterangan:

Debt to Total Assets Ratio = rasio total utang pada tahun t

Total Debt = total utang pada tahun t

Total Assets = total aset pada tahun t

d. Arus Kas Bebas

Arus kas bebas adalah kas yang bebas didistribusikan oleh perusahaan kepada para kreditor dan pemegang saham karena tidak dibutuhkan untuk modal kerja atau investasi aset tetap. Perhitungan arus kas bebas dalam penelitian ini sesuai dengan Ross, dkk. (2009), yaitu:

$$Arus\ kas\ bebas = Arus\ kas\ operasional - belanja\ modal\ bersih - perubahan\ modal\ kerja\ bersih$$

Keterangan:

Arus kas operasional = arus kas yang berasal dari aktivitas sehari-hari perusahaan dalam melakukan produksi penjualan.

Belanja modal bersih = belanja bersih aset tetap.

Perubahan modal kerja bersih = perubahan bersih aset lancar secara relatif terhadap kewajiban lancar

Pengaruh Profitabilitas..., Tan Melisa Tansil, FB UMN, 2014

dalam periode yang sedang dilihat dan mencerminkan jumlah yang dikeluarkan untuk modal kerja bersih.

e. Pertumbuhan Perusahaan

Pertumbuhan perusahaan adalah kemampuan perusahaan untuk meningkatkan nilai perusahaan, meningkatkan aset dan kekayaan pemilik modal sendiri melalui perolehan keuntungan usaha secara konsisten pada setiap periode. Perhitungan pertumbuhan perusahaan dalam penelitian ini sesuai dengan Lee, dkk. (2010), yaitu:

$$Total\ Asset\ Growth = \frac{(Total\ Asset_t - Total\ Asset_{t-1})}{Total\ Asset_{t-1}}$$

Keterangan:

Total Asset Growth = pertumbuhan total aset pada tahun t

Total Asset $_t$ = total aset pada tahun t

Total Asset $_{t-1}$ = total aset satu tahun sebelum tahun t

D. Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa data keuangan perusahaan-perusahaan yang termasuk dalam indeks Kompas 100 yang tergolong sektor manufaktur pada periode 2010-2012. Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan yang telah diaudit oleh auditor

Pengaruh Profitabilitas..., Tan Melisa Tansil, FB UMN, 2014

independen. Laporan keuangan diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia, yaitu www.idx.co.id.

E. Teknik Pengambilan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah semua perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang menerbitkan laporan keuangan yang telah diaudit untuk tahun 2010 hingga 2012. Sampel adalah bagian dari populasi. Pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah metode pengambilan sampel berdasarkan kriteria-kriteria tertentu yang ditetapkan (Sekaran dan Bougie, 2010). Kriteria yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Perusahaan yang termasuk dalam Indeks Kompas 100 secara berturut-turut pada periode 2010-2012 yang tergolong dalam sektor manufaktur.
2. Menerbitkan laporan keuangan dalam mata uang Rupiah yang telah diaudit oleh auditor independen pada periode laporan keuangan per 31 Desember 2010-2012.
3. Mengalami peningkatan total aset selama periode 2010-2012.
4. Mem
5. bagikan dividen dalam bentuk dividen tunai selama periode 2010-2012.

Pengaruh Profitabilitas..., Tan Melisa Tansil, FB UMN, 2014

F. Teknik Analisis Data

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberi gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, maksimum, minimum, sum, dan *range* (Ghozali, 2012).

2. Uji Kualitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2012). Metode uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan uji Kolmogorov-Smirnov. Hipotesis pengujian yaitu:

Hipotesis Nol (H_o) : data terdistribusi secara normal

Hipotesis Alternatif (H_a) : data tidak terdistribusi secara normal

Dasar pengambilan keputusan untuk uji normalitas ini yaitu:

a. Jika probabilitas signifikansi ≥ 5%, maka hipotesis nol diterima dan dapat disimpulkan bahwa data yang sedang diuji terdistribusi secara normal.
b. Jika probabilitas signifikansi < 5%, maka hipotesis nol ditolak dan dapat disimpulkan bahwa data yang sedang diuji tidak terdistribusi secara normal (Ghozali, 2012).

Pengaruh Profitabilitas..., Tan Melisa Tansil, FB UMN, 2014

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antarvariabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Varibel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol (Ghozali, 2012).

Uji multikolonieritas dapat dilakukan dengan melihat nilai *tolerance* dan lawannya dan *Variance Inflation Factor* (*VIF*). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. *Tolerance* mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai *VIF* yang tinggi (karena *VIF* = 1/*Tolerance*). Nilai *cut-off* yang umum dipakai untuk menunjukkan multikolonieritas adalah nilai *Tolerance* $\leq$ 0,10 atau sama dengan nilai *VIF* $\geq$ 10 (Ghozali, 2012).

b. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antar kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka

Pengaruh Profitabilitas..., Tan Melisa Tansil, FB UMN, 2014

dinamakan ada problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Masalah ini timbul karena residual (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya. Hal ini sering ditemukan pada data runtut waktu (*time series*) karena "gangguan" pada seorang individu/kelompok cenderung mempengaruhi "gangguan" pada individu/kelompok yang sama pada periode berikutnya. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi (Ghozali, 2012).

Cara untuk mendeteksi terjadinya autokorelasi dalam penelitian ini adalah dengan mengunakan Uji *Durbin-Watson* (*D-W test*). *Durbin Watson* hanya digunakan untuk autokorelasi tingkat satu (*first order autocorrelation*) dan mensyaratkan adanya *intercept* (konstanta) dalam model regresi dan tidak ada variabel *lag* di antara variabel independen (Ghozali, 2012).

Menurut Ghozali (2012), berikut ini adalah tabel untuk pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi berdasarkan *Durbin-Watson*:

Tabel 3.1

Durbin-Watson

Hipotesis nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < dl$
Tidak ada autokorelasi positif	*No decision*	$dl \leq d \leq du$
Tidak ada korelasi negatif	Tolak	$4 - dl < d < 4$

Pengaruh Profitabilitas..., Tan Melisa Tansil, FB UMN, 2014

Tidak ada korelasi negatif	*No decision*	4 - du ≤ d ≤ 4 - dl
Tidak ada autokorelasi, positif atau negatif	Tidak ditolak	du < d < 4 - du

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah di dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang Homoskedastisitas atau tidak terjadi Heteroskedastisitas (Ghozali, 2012).

Cara untuk mendeteksi adanya heteroskedastisitas dalam penelitian ini adalah dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (dependen), yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik *scatterplot* antara SRESID dan ZPRED di mana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi, dan sumbu X adalah residual (Y prediksi - Y sesungguhnya) yang telah di-*studentized*. Jika ada pola tertentu, titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit) maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas. Sebaliknya, jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 dan sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2012).

Pengaruh Profitabilitas..., Tan Melisa Tansil, FB UMN, 2014

4. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda karena terdapat lebih dari satu variabel independen. Rumus regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

$$CD = \alpha + \beta_1 ROA + \beta_2 CR + \beta_3 DTA + \beta_4 FCF + \beta_5 G + e$$

Keterangan:

CD	= dividen tunai
α	= konstanta
$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4, \beta_5$	= koefisien
ROA	= *Return On Assets*
CR	= *Current Ratio*
DTA	= *Debt to Total Assets*
FCF	= arus kas bebas
G	= pertumbuhan perusahaan
e	= *standard error*

a. Uji Koefisien Determinasi

Menurut Ghozali (2012), uji ini bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan

Pengaruh Profitabilitas..., Tan Melisa Tansil, FB UMN, 2014

variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai R^2 yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen (Ghozali, 2012).

Nilai R menunjukkan koefisien korelasi, yaitu mengukur kekuatan hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Nilai koefisien korelasi antara -1 dan +1. Tanda - menunjukkan bahwa variabel independen memiliki hubungan negatif dengan variabel dependen. Tanda + menunjukkan bahwa variabel independen memiliki hubungan positif dengan variabel dependen. Jika nilai R berada di antara 0 sampai +0,5 atau -0,5 sampai 0, berarti hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen lemah. Jika nilai R berada di antara +0,5 sampai +1 atau -1 sampai -0,5 berarti hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen kuat (Lind, dkk., 2012).

Kelemahan dasar pada penggunaan koefisien determinasi adalah bias terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan ke dalam model. Setiap tambahan satu variabel independen maka R^2 pasti meningkat tanpa melihat apakah variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen atau tidak. Tidak seperti R^2, nilai *adjusted* R^2 dapat naik atau turun apabila satu variabel independen ditambahkan ke dalam model (Ghozali, 2012). Oleh karena itu, sebaiknya digunakan nilai *adjusted* R^2 untuk mengevaluasi model regresi terbaik.

Pengaruh Profitabilitas..., Tan Melisa Tansil, FB UMN, 2014

b. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Uji statistik F mengukur *goodness of fit* yaitu ketepatan fungsi regresi sampel dalam menaksir nilai aktual. Jika nilai signifikansi F (*p-value*) < 0,05, maka model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen. Uji statistik F juga menunjukkan apakah semua variabel independen atau variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen/terikat. Uji statistik F mempunyai signifikansi α = 5%. Kriteria pengujian hipotesis dengan menggunakan uji statistik F adalah jika nilai signifikansi F (*p-value*) < 0,05, maka hipotesis alternatif diterima, yang menyatakan bahwa semua variabel independen secara simultan dan signifikan mempengaruhi variabel dependen (Ghozali, 2012).

c. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Uji t mempunyai nilai signifikansi α = 5%. Kriteria pengujian hipotesis dengan menggunakan uji statistik t adalah jika nilai signifikansi t (*p-value*) < 0,05, maka hipotesis alternatif diterima, yang menyatakan bahwa suatu variabel independen secara individual dan signifikan mempengaruhi variabel dependen (Ghozali, 2012).

Pengaruh Profitabilitas..., Tan Melisa Tansil, FB UMN, 2014